

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pada paparan dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa strategi diferensiasi yang mulanya merupakan konsep marketing, ternyata juga dapat diaplikasikan dalam manajemen pendidikan sebagaimana telah dilakukan oleh kepala SDN Nglawak 1 Kertosono. Hal ini dikarenakan lembaga Pendidikan merupakan organisasi yang memberikan layanan jasa pendidikan, yang juga harus dikelola dengan profesional sehingga layanan pendidikan yang diberikan tidak sekedar berkualitas namun juga memiliki keunggulan kompetitif. Simpulan umum pada penelitian ini adalah bahwa strategi diferensiasi layanan program unggulan PAI pada pendidikan memiliki pengaruh terhadap pembelajaran di sekolah, sehingga melahirkan unsur distingtif yang diminati masyarakat. Sementara simpulan khusus yaitu:

1. Dimulai dengan perencanaan dan pelaksanaan strategi yang diusung, bahkan kendala hingga evaluasi yang perlu dilakukan demi tercapainya tujuan yang diharapkan. Untuk mewujudkan strategi diferensiasi yang telah direncanakan. Dalam proses perencanaan pengelola SDN Nglawak 1 Kertosono membagi tanggung jawab pelaksanaannya ke dalam tiga bidang, yaitu: bidang kurikulum, bidang kesiswaan dan bidang sarana prasarana. Masing-masing wakil kepala menjadi penanggung jawab terlaksananya program. Dalam pelaksanaannya ketiga wakil kepala sekolah bekerja sama dan saling bersinergi dan saling

bekerja sama. Program ini bersinergi dalam pelaksanaannya guna mencapai goal yang telah direncanakan. Kurikulum di SDN Nglawak 1 Kertosono merupakan kombinasi antara kurikulum pemerintah dan kurikulum pesantren. Program unggulan yang digalakkan adalah 1) sholat dhuha berjamaah (SHOIDHUBER), 2) muroja'ah setiap jum'at bersama-sama (MUJUMBER), 3) jum'at berinfaq dan berbagi, 4) setiap awal belajar membaca asmaul husna dan menghafal juz 30, 5) mulai dan selesai belajar membaca sholawat busyro, thibil qulub dan yang lainnya. Dalam proses pelaksanaan tidak semua berjalan sesuai rencana. Kendala muncul diantaranya keberagaman siswa dengan berlatar belakang sosial yang berbeda. Untuk menjamin bahwa diferensiasi layanan pendidikan dapat diwujudkan, kepala SDN Nglawak 1 Kertosono selalu melakukan evaluasi yang terdiri dari evaluasi pelaksanaan program dan evaluasi ketercapaian program. Evaluasi pelaksanaan program dilakukan dengan melakukan pertemuan rutin pimpinan sekolah dengan dewan guru, serta dengan meminta umpan balik dari wali murid. Adapun evaluasi ketercapaian program dilakukan melalui tes hasil belajar dan observasi perilaku dan sikap siswa.

2. Layanan sekolah yang digalakkan untuk menunjang keberhasilan program sekolah yaitu identifikasi audiensi sasaran dan pengenalan program unggulan. Dengan kegiatan identifikasi audiens sasaran, sekolah dapat menentukan media apa yang akan digunakan untuk pesan yang akan disampaikan kepada audiens sasaran. Sementara program unggulan yang ditawarkan sekolah menggunakan integrasi antara kurikulum pesantren dengan kurikulum nasional.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

- a. Proses optimalisasi layanan program unggulan PAI dalam pembelajaran yang cenderung kurang disiplin berpengaruh terhadap karakter dan sikap siswa. Siswa akan kurang terarah dan sulit untuk diatur.
- b. Mengatasi kendala program unggulan PAI dapat ditingkatkan dengan upaya meningkatkan kedisiplinan dalam pelaksanaan setiap program, yakni dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang matang.
- c. Kedepannya, hal ini bisa menjadi perhatian dari setiap elemen terkait, perlu adanya kerjasama antar waka kurikulum, guru dan siswa agar dapat meningkatkan program unggulan PAI.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi kepala sekolah dan lembaga dalam membenah dan mengambil kebijakan layanan program unggulan PAI dalam meningkatkan pembelajaran pada siswa.

C. Saran

1. Lembaga pendidikan baik negeri dan swasta dapat sharing dan membentuk diskusi ilmiah terkait strategi diferensiasi yang diterapkan pada lembaga pendidikan masing-masing, sehingga dapat tercipta sekolah-sekolah yang unggul merata di setiap daerah. Dalam hal ini, tidak semua lembaga pendidikan

menerapkan strategi diferensiasi. Inovasi pendidikan dengan strategi diferensiasi produk dan layanannya, dapat melahirkan sekolah unggul yang banyak diminati masyarakat. Sementara beberapa lembaga pendidikan masih monoton dengan kegiatan pembelajarannya. Diharapkan lembaga pendidikan dapat menerapkan kegiatan pembelajaran di sekolah dengan inovatif dan kreatif.

2. Diharapkan seluruh elemen sekolah baik kepala sekolah, guru, staf administrasi, penjaga keamanan, serta stakeholder lainnya dapat bekerjasama sehingga tercipta dan tercapai tujuan yang diharapkan bersama. Bersinergi dalam setiap prosesnya, berusaha memberikan pelayanan optimal. Kesadaran dan pengetahuan stakeholder akan strategi perencanaan yang diusung sangat penting. Sehingga dapat dijadikan pegangan arah dalam proses pelaksanaannya.
3. Penelitian ini masih banyak kekurangannya. Oleh karenanya diharapkan lembaga perguruan tinggi dan lembaga riset lainnya dapat mengembangkan kembali penelitian tentang strategi diferensiasi pada lembaga pendidikan khususnya. Agar tercipta pendidikan yang inovatif dan unggul.